

ABSTRAK

Ikrima Nur Sayyidah. 2022.01.003. 2026. *Autentisitas Konten Keagamaan Islam di TikTok dan Pengaruhnya terhadap Literasi Keagamaan Digital di Kalangan Gen Z (Studi Kasus di Kelurahan Pejaten Barat, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan).*

Perkembangan media sosial, khususnya TikTok, telah menjadi salah satu sumber utama Generasi Z dalam memperoleh informasi keagamaan Islam. Kemudahan akses tersebut diiringi dengan maraknya konten keagamaan yang belum tentu memiliki sumber, dalil, dan kredibilitas yang dapat dipertanggungjawabkan. Kondisi ini berpotensi memengaruhi kemampuan Generasi Z dalam memahami, mengevaluasi, dan memverifikasi informasi keagamaan yang diterima melalui media digital.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan Generasi Z terhadap autentisitas konten keagamaan Islam di TikTok, mengetahui tingkat literasi keagamaan digital Generasi Z di Kelurahan Pejaten Barat, serta menganalisis pengaruh autentisitas konten keagamaan Islam di TikTok terhadap literasi keagamaan digital Generasi Z.

Penelitian ini didasarkan pada kerangka berpikir bahwa autentisitas konten keagamaan Islam yang ditandai oleh kejelasan sumber, kredibilitas penyampai, kesesuaian dalil, dan akurasi materi dapat meningkatkan literasi keagamaan digital, yaitu kemampuan memahami, mengevaluasi, dan memverifikasi informasi keagamaan. Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, hipotesis penelitian menyatakan bahwa autentisitas konten keagamaan Islam di TikTok berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keagamaan digital Generasi Z.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang didukung wawancara sebagai data pendukung. Populasi penelitian berjumlah 7.976 Generasi Z di Kelurahan Pejaten Barat dengan sampel sebanyak 99 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin serta 9 informan wawancara. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandangan Generasi Z terhadap autentisitas konten keagamaan Islam berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 3,81, sedangkan tingkat literasi keagamaan digital juga berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 3,93. Analisis regresi menghasilkan persamaan $Y = 14,861 + 0,532X$, dengan t hitung = 10,052, Sig. = 0,001 ($<0,05$), dan R Square = 0,510. Hasil tersebut menunjukkan bahwa autentisitas konten keagamaan Islam di TikTok berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keagamaan digital Generasi Z sebesar 51%, sedangkan 49% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Autentisitas konten keagamaan Islam, TikTok, literasi keagamaan digital, Generasi Z.

ABSTRACT

Ikrima Nur Sayyidah. 2022.01.003. 2026. *The Authenticity of Islamic Religious Content on TikTok and Its Influence on Digital Religious Literacy among Generation Z (A Case Study in Pejaten Barat Village, Pasar Minggu District, South Jakarta).*

The rapid growth of TikTok has made it one of the main sources of Islamic religious information for Generation Z. While it provides easy access to religious knowledge, the widespread circulation of unauthentic content may affect Generation Z's ability to understand, evaluate, and verify religious information obtained through digital media.

This study aims to identify Generation Z's perceptions of the authenticity of Islamic religious content on TikTok, examine the level of their digital religious literacy, and analyze the influence of content authenticity on digital religious literacy.

The study is based on the assumption that authentic Islamic religious content, characterized by credible sources, reliable communicators, accurate Qur'anic and Hadith references, and appropriate religious messages, positively contributes to digital religious literacy. Accordingly, the research hypothesizes that the authenticity of Islamic religious content on TikTok has a positive and significant influence on the digital religious literacy of Generation Z.

This research employed a quantitative survey method supported by interviews. The population consisted of 7,976 Generation Z residents of Pejaten Barat Village, with a sample of 99 respondents selected using the Slovin formula and nine interview informants. Data were collected through questionnaires, interviews, and documentation and analyzed using descriptive statistics, simple linear regression, the t-test, and the coefficient of determination.

The findings show that Generation Z's perception of the authenticity of Islamic religious content is categorized as high (mean = 3.81), while their level of digital religious literacy is also high (mean = 3.93). The regression analysis produced the equation $Y = 14.861 + 0.532X$, with $t = 10.052$, $\text{Sig.} = 0.001 (< 0.05)$, and $R^2 = 0.510$. These results indicate that the authenticity of Islamic religious content on TikTok has a positive and significant influence on the digital religious literacy of Generation Z, contributing 51% to the variance in digital religious literacy, while the remaining 49% is explained by other factors.

Keywords: *Authenticity of Islamic religious content, TikTok, digital religious literacy, Generation Z.*